

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PENDAMPINGAN PENYUSUNAN PORTOFOLIO
KAMPUNG PENDIDIKAN-KAMPUNGE AREK SUROBOYO
KATEGORI MADYA

RW 05 BOGANGIN KELURAHAN KEDURUS
KECAMATAN KARANGPILANG
KOTA SURABAYA



Oleh :

Drs. Achmad Djuraidi, M.Si
dan
Nurhayati Swastika (1710211001)
Popigita Dirganpratiwi (1710211072)

KERJASAMA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA (STIESIA) SURABAYA
DENGAN
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
PERLINDUNGAN ANAK (DP5A) KOTA SURABAYA
SEMESTER GASAL 2019/2020

**LEMBAR PENGESAHAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Judul Pengabdian : Pendampingan Penyusunan Portofolio Kampung Pendidikan
- Kampung Arek Suroboyo (KP-KAS): RW V Bogangin Baru,
Kelurahan Kedurus, Kecamatan Karang Pilang, Kota
Surabaya Kategori Madya.

Lokasi : RW V Bogangin Baru Kelurahan Kedurus, Kecamatan Karang
Pilang, Kota Surabaya.

Pelaksana : Ketua : Drs. Achmad Djuraidi, M.Si.
Anggota : 1. Muhammad Syifa'kh - 1710211066
2. Rizaldi M.F. - 1710211125
3. Nurhayati Swastika - 1710211001

Periode Pelaksanaan : 15 Juli - 30 September 2019

Biaya Internal : Rp3.000.000 (Tiga Juta Rupiah)

Biaya Eksternal : Rp500.000 (Lima Ratus Ribu Rupiah)

Sumber Dana Internal : Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
(LP2M) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA)
Surabaya

Sumber Dana Eksternal: DP5A Surabaya

Surabaya, 07 Oktober 2019

Mengetahui
Kepala LP2M,



Dr. Nur Laily, M.Si.

Ketua Pelaksana
Pengabdian kepada Masyarakat




Drs. Achmad Djuraidi, M.Si

Menyetujui

Ketua STIESIA Surabaya,




Dr. Nur Fadiah Asyik, SE., MSA., Ak., CA.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kota Surabaya adalah ibu kota Provinsi Jawa Timur, Indonesia sekaligus menjadi kota metropolitan terbesar di provinsi Jawa Timur. Surabaya merupakan kota terbesar kedua di Indonesia setelah Jakarta. Kota Surabaya juga merupakan pusat bisnis, perdagangan, industri, serta pendidikan di Jawa Timur dan kawasan Indonesia bagian timur. Kota ini terletak 789 km sebelah timur Jakarta, atau 426 km sebelah barat laut Denpasar, Bali. Surabaya terletak di tepi pantai utara pulau Jawa dan berhadapan dengan Selat Madura serta Laut Jawa.

Surabaya memiliki luas sekitar 333,063 km² dengan penduduknya berjumlah 2.885.385 jiwa (2015). Daerah metropolitan Surabaya yaitu Gerbangkertosusila yang berpenduduk sekitar 10 juta jiwa, adalah metropolitan terbesar kedua di Indonesia setelah Jabodetabek. Surabaya dilayani oleh Bandar Udara Internasional Juanda, Pelabuhan Tanjung Perak, dan Pelabuhan Ujung.

Surabaya terkenal dengan sebutan Kota Pahlawan karena sejarahnya yang sangat diperhitungkan dalam perjuangan merebut kemerdekaan bangsa Indonesia dari penjajah. Kata Surabaya konon berasal dari cerita mitos pertempuran antara sura (ikan hiu) dan baya (buaya) dan akhirnya menjadi kota Surabaya.

Perkembangan Surabaya di masa sekarang sangat pesat antara lain : Surabaya menuju kota yang makmur, merupakan amanah, sebagai kota Jasa dan Perdagangan, mempunyai daya Saing Global, sebagai kota Ramah Lingkungan, sebagai *Smart City*, berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas untuk semua orang, sebagai kota berprestasi dimana Surabaya telah diakui secara internasional dalam banyak aspek karena beberapa prestasi dan penghargaan seperti *Asian Townscape Award* oleh PBB; *ASEAN Environment Sustainable City Award*; *Asian Cities of the Future*

Perkembangan kota Surabaya yang sudah diraih saat ini harus dipertahankan bahkan ditingkatkan melalui partisipasi semua warganya. Warga Surabaya yang telah memiliki nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan dibina oleh pemerintah melalui Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT).

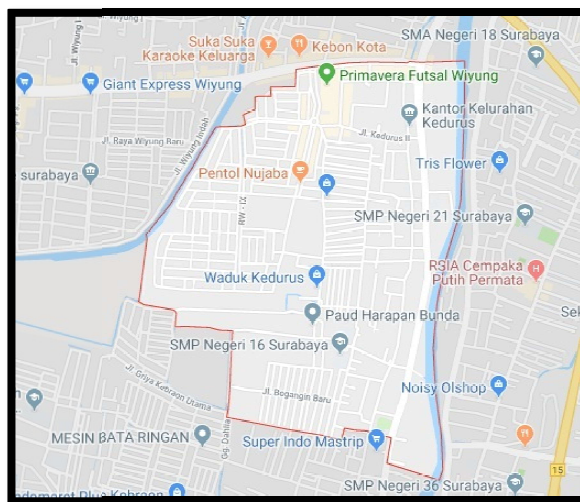
Anak-anak adalah bagian dari generasi muda sebagai salah satu sumber daya manusia yang merupakan potensi dan penerus cita-cita perjuangan bangsa yang

memerlukan pembinaan, perlindungan dalam rangka menjamin pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental, sosial secara utuh, serasi, selaras dan seimbang.

Sehubungan dengan hal tersebut, sebagai kota Ramah Lingkungan, Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya terus memperhatikan kesejahteraan warganya khususnya bagi anak-anak, melalui Program Kampung Pendidikan Kampunge Arek Suroboyo (KP-KAS).

Program ini merupakan upaya Pemkot Surabaya untuk mewujudkan lingkungan yang aman dan nyaman bagi anak-anak. Harapannya, anak akan mendapat jaminan perlindungan dan kenyamanan tidak hanya di lingkungan sekolah saja, namun juga di lingkungan wilayah tempat tinggal. Seluruh warga RW 5 Kelurahan Kedurus Kecamatan KarangPilang sebagai bagian dari warga Pemkot Surabaya akan aktif berpartisipasi dalam program ini.

B. Gambaran Kondisi Wilayah RW 5 Kelurahan Kedurus Kecamatan Karangpilang Kotamadya Surabaya.



Secara geografis Kecamatan Karang Pilang terletak di Kota Surabaya bagian selatan. Kecamatan Karang Pilang terletak ditinggikan $\pm 4-12$ meter di atas permukaan air laut. Luas wilayah Kecamatan Karang Pilang keseluruhan $\pm 9,24$ km².

Penduduk paling padat adalah Kelurahan Kedurus dengan jumlah penduduk 15.575 jiwa tiap Km² dengan wilayah seluas 1,86 Km².

B.1. Asal Mula Kampung Bogangin

Dahulu kala ada tempat berkumpulnya salah satu warga kampung di Surabaya dimana tempat tersebut biasa disebut dengan kata “*bog*” atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan jembatan. Penduduk di sekitar “*bog*” atau jembatan tersebut sering menggunakan tempat tersebut untuk sekedar duduk-duduk saja dan tempat berkumpulnya masyarakat daerah sekitar tersebut. Karena di sekitar tempat tersebut “*bog*” atau jembatan tersebut merupakan tempat banyak ditumbuhi pohon-pohon besar yang menjadikan tempat tersebut rindang maka banyak masyarakat sekitar memanfaatkannya untuk sekedar duduk-duduk “*nyangkruk*” saja atau tempat masyarakat sekitar untuk menunggu kendaraan tradisional lewat “*cikar*”.

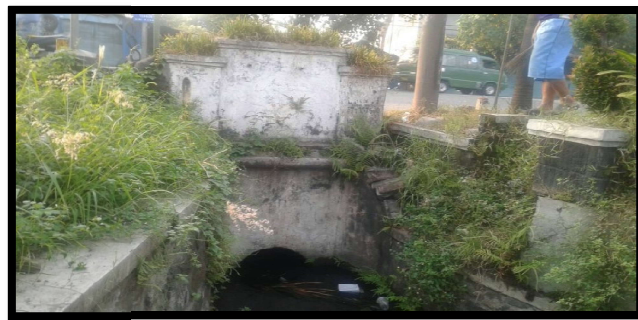


Foto diatas merupakan *Bog* (jembatan) yang digunakan masyarakat untuk duduk-duduk dan pemberhentian *cikar* (dokar)

Karena begitu seringnya masyarakat sekitar menggunakan tempat tersebut hanya sekedar duduk-duduk saja “*cangkruk*” atau tempat menunggu *cikar* maka masyarakat menamai daerah sekitar dengan nama “*bog*” karena *bog* tersebut merupakan tempat yang rindang terdapat banyak sekali pohon-pohon besar membuat orang yang duduk-duduk di *bog* betah karena tempat tersebut sejuk dan banyak anginnya maka masyarakat sekitar menamainya dengan sebutan “***Bogangin***” yang artinya “*bog*” yang artinya “*jembatan angin*” artinya angin.

Dua orang sesepuh tersebut dijadikan oleh orang sekitar karena yang pertama kali mendiami kampung bogangin itu adalah Mbah Suci dan Mbah Ketu seperti gambar berikut :



Dari cerita orang asli Kampung Bogangin tersebut kita dapat mengetahui tentang informasi tentang sejarah nama Kampung Bogangin tersebut. Adapun batas wilayah RW 05 Bogangin Baru adalah sebagai berikut :

Batas RW 05 Kelurahan Kedurus Kecamatan Karangpilang	
Sebelah Utara	Wilayah RW 04 dan RW. 08, RW.09 Perumahan Gunungsari Indah
Sebelah Selatan	Wilayah Kemlaten Kelurahan Kebraon
Sebelah Timur	Sungai Kali Mas Surabaya dan Jalan Raya Mastrip
Sebelah Barat	Wilayah Perumahan Kebraon Kelurahan Kebraon dan Makam Kedurus

Peta lokasi RW 05 Kelurahan Kedurus Kecamatan Karangpilang Kotamadya Surabaya.



mempunyai profesi yang heterogen, namun kerukunan dan persatuan tetap terjaga.

B.2. Visi dan Misi RW 05 Kelurahan Kedurus, Kecamatan KarangPilang

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan RW 05. Sedangkan Misi adalah suatu pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh RW 05 dalam usaha mewujudkan Visi tersebut.

Visi

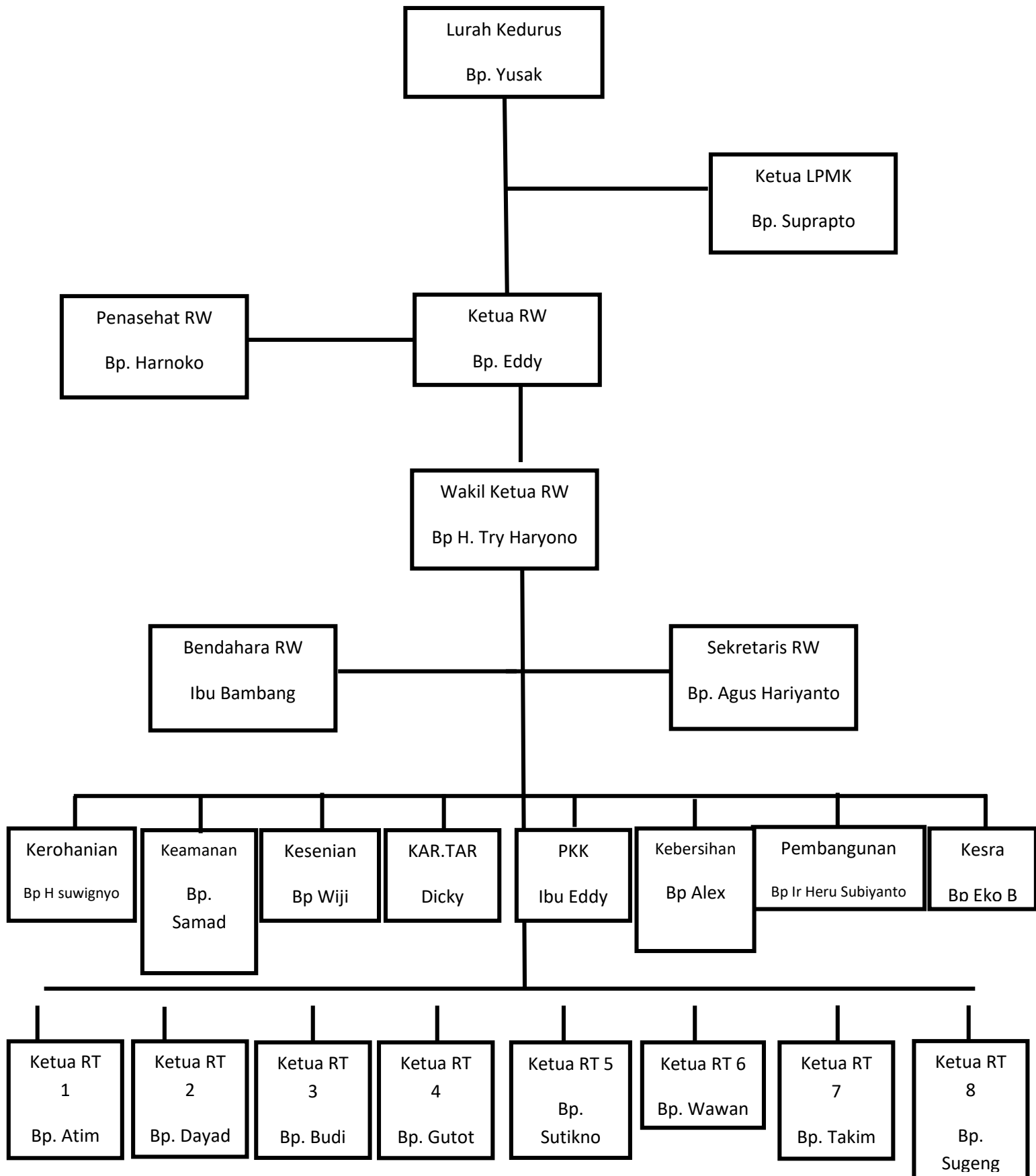
“Menjadikan Lingkungan Yang Agamis, Berpendidikan, Kreatif, Melek Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Tertib, Aman, Bersih Dan Indah Menuju Masyarakat Yang Sejahtera Dan Demokratis yang berwawasan Green and Clean”.

Misi

1. Mewujudkan Lingkungan Yang Agamis Melalui Kegiatan Kerohanian,
2. Kegiatan Pendidikan yang kreatif dan inovatif berwawasan IPTEK untuk menciptakan Lingkungan Yang Aman Dan Tertib,
3. Menjadikan Lingkungan Yang Hijau, Bersih dan Indah,
4. Berupaya Mengurangi Masyarakat Pra Sejahtera dan Mengutamakan Musyawarah Untuk Membangun Kebersamaan.

Adapun Motto RW 05 adalah “***Bersama Menciptakan Kesejahteraan***”.

C. Struktur Organisasi RW dan RT



PELAKSANAAN PROGRAM KERJA PROGRAM DAN PELAKSANAAN

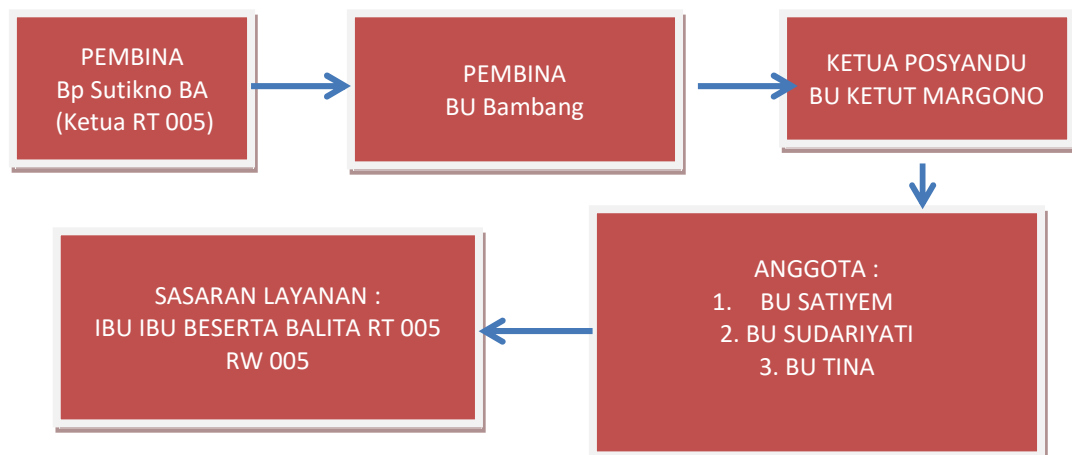
A. PROGRAM KAMPUNG SEHAT

Program dan Koordinator Kegiatan Kampung Sehat

Lingkungan yang sehat dapat memberikan sumber kehidupan agar manusia dapat hidup sejahtera. Sebagai kampung Sehat RT 05 RW 05 Bogangin Baru kelurahan Kedurus, melakukan beberapa kegiatan atau program sebagai berikut :

No	PROGRAM	KOORDINATOR
1	Bebas Rumah Sehat dan Asap Rokok.	Ibu Bambang
2	Bebas Minuman Keras (Miras)	
3	Bebas Narkoba atau Surabaya Resik Narkoba	
4	Kegiatan Edukasi Bahaya Miras, Narkoba, dan Rokok	
5	Lingkungan Bersih dan Hijau	
6	Bebas Gizi Buruk	
7	Cakupan Imunisasi	
8	Bebas Jentik Nyamuk	
9	Budaya Gemar Cuci Tangan	
10	Bebas Buang Air Besar - Sembarangan (BAB - S)	
11	Perencanaan Persalinan oleh Tenaga Medis	
12	Pendidikan Kesehatan Reproduksi	

Struktur Organisasi dan Penanggung Jawab Program Kampung Sehat



I.1. Program Rumah Sehat dan Bebas Asap Rokok

Rumah Sehat di RT05 RW 05 merupakan suatu tempat untuk memberikan pelayanan kesehatan warga. Melalui Rumah Sehat yang dikoordinir oleh Bu Bambang diharapkan warga RT 05 RW 05, tetap sehat melalui upaya promotif dan preventif. Alamat rumah sehat Jl. Bogangin Baru Blok C/124 Surabaya. Untuk kegiatan ini bu bambang dan warga memasang banner himbauan tidak merokok di dalam ruangan dan diluar ruangan pun ada di daerah – daerah yang mudah dijangkau oleh orang dan juga warga melakukan kegiatan rumah sehat di dalam rumah salah satu warga untuk melakukan pemeriksaan atau kegiatan tertentu.

I.2 Bebas Minuman Keras (Miras)



Di wilayah RT 05 RW 05 kelurahan Kedurus merupakan sintegritas dengan pihak Bintara Pembina Desa (Babinsa) serta Bintara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Babinkamtibmas) berupaya mengurangi miras.

I.3 BebasNarkoba atau Surabaya Resik Narkoba

Di wilayah RT 05 RW 05 merupakan sintegritas dari pihak Bintara Pembina Desa (Babinsa) serta Bintara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Babinkamtipmas) brupaya memerangi narkoba. Langkah yang dilakukan oleh warga RT 05 yaitu dengan memasang banner kawasan bebas narkoba.



Banner bebas miras di pasang di posko RT 05 Bogangin

I.4 Kegiatan Edukasi Bahaya Miras, Narkoba dan Rokok

Tingkat pengetahuan masyarakat tentang bahaya miras, narkoba dan rokok sudah cukup baik, hanya saja pemahaman tentang bagaimana upaya pencegahan miras, narkoba dan rokok masih tergolong rendah. Dengan demikian, perlu adanya upaya komunikasi, edukasi, dan informasi yang lebih maksimal tentang cara melakukan pencegahan efektif dari ancaman bahaya miras, narkoba dan rokok.

Dalam hal ini, peran orang tua memiliki andil sangat besar dalam melindungi anak-anak dari ancaman barang haram dan berbahaya tersebut.

I.5 Lingkungan Bersih dan Hijau

Lingkungan bersih dan hijau merupakan merupakan hal teramat sangat penting karena ini adalah salah satu cara untuk sehat maka perlu kita jaga dengan sebaik mungkin. Saat ini kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan bisa dibilang sudah mulai berkurang. Terbukti dengan maraknya budaya membuang sampah sembarangan yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat kita. Mulai dari anak-anak hingga orang dewasa seolah tidak merasa bahwa tindakan mereka tersebut salah dan dapat merugikan lingkungan serta orang banyak.

Manfaat lingkungan bersih dan hijau menjadikan lingkungan lebih sejuk, bebas dari polusi udara, terhindar dari penyakit disebabkan oleh lingkungan kotor serta tidak sehat, sumber air menjadi lebih bersih dan aman untuk dikonsumsi.

Lingkungan bersih dan hijau ini dapat diartikan sebagai kondisi dari kawasan bersih dan sehingga daerah tersebut terbebas dari berbagai penyakit dan nyaman untuk dihuni. Agar lingkungan di sekitar RT 05 RW 05 bersih maka perlu usaha bersama dalam mewujudkannya. Salah usaha yang bisa dilakukan adalah dengan menjalankan kegiatan kerja bakti secara rutin. Bersihkan juga saluran air agar tidak tersumbat sehingga lingkungan di sekitar tempat tinggal anda bisa terbebas dari banjir dimana dapat memicu munculnya berbagai penyakit. Sediakan juga tempat sampah untuk setiap rumah agar kebersihan lingkungan menjadi terjaga.

Penanggung jawab untuk program Pembelajaran Lingkungan hijau adalah Ibu Bambang Warga RT 05 RW 05 telah mempunyai kesadaran dan dianjurkan untuk menanam tanaman hijau 1 jiwa 3 pohon di setiap pekarangan rumah dan menanam pohon pada lahan-lahan kosong disekitar lingkungan rumahnya. Selain itu setiap warga RT 05 RW 05 telah memiliki tempat sampah secara mandiri.

Adapun usaha pengolahan sampah kering telah dilakukan secara gotong royong. Sehubungan dengan usaha memerangi sampah yang demikian, maka RT 05 RW 05 Bogangin Kelurahan Kedurus menjadi masyarakat yang Merdeka Dari Sampah (MDS). Khusus RW 05 telah mengikuti program *Green and Clean* kota Surabaya.

Hasil Program Lingkungan Bersih dan Hijau





Setiap rumah warga memiliki tanaman hijau sehingga rumah nampak indah dan rindang



Setiap warga memiliki tempat sampah mandiri untuk menjaga kebersihan lingkungan di sekitar rumah

I.6. Bebas Gizi Buruk

Gizi buruk adalah suatu kondisi yang ditandai dengan berat badan dan tinggi badan anak jauh di bawah rata-rata. Maka itu, untuk mengetahui status gizi yang satu ini, indikator yang digunakan adalah graik berat badan menurut tinggi badan. Oleh karena itu untuk mencegah terjadinya gizi buruk. Maka dilakukan Penyuluhan tentang makanan bergizi kepada orang tua yang memiliki balita di Posyandu secara kontinu, pemberian makanan tambahan bagi balita dalam program Pemberian Makanan Tambahan (PMT).

I.1.6.1. Hasil Pelaksanaan Program Bebas Gizi Buruk



Kegiatan yang dilakukan ibu – ibu posyandu untuk mencegah gizi bu

I.1.7 Cakupan Imunisasi

Melaksanakan Program cakupan imunisasi dengan kegiatan antara lain :

- DPT 1,2,3 diberikan secara bertahap yang mengacu pada usia anak.
- Polio 1-4, polio dibagi menjadi 2 yaitu vaksin polio oral (OPV) yang diberikan melalui tetesan melalui mulut. Yang kedua vaksin vaksin polio tidak aktif (IPV) yang diberikan melalui suntikan di lengan atau tungkai.
- Campak, yang diberikan pada anak usia 9 bulan.
- Campak booster.

I.1.8 Bebas Jentik Nyamuk

Kegiatan Bebas Jentik Nyamuk adalah kegiatan dari pemerintah atas anjuran dari Bu Risma untuk memberantas sarang nyamuk di seluruh kota Surabaya. Kegiatan bebas jentik nyamuk dilakukan setiap hari jum'at pagi. Penanggung jawab untuk program Bebas Jentik Nyamuk adalah Ibu Bambang untuk melaksanakan kegiatan bebas jentik nyamuk, warga RT 05 RW 05 Bogangin Kelurahan Kedurus memiliki kader Bumantik. Kader Bumantik ini mempunyai tugas antara lain : membuat jadwal kunjungan rumah, memberikan penyuluhan secara berkala, rutin dan berkesinambungan. Kemudian hasil pemeriksaan bebas jentik nyamuk di rumah warga dilaporkan ke coordinator RW untuk direkap beserta hitungan abjad nya / angka bebas jentik nyamuk untuk dilaporkan ke dinas. Dan apabila ada kasus yang dialami oleh bumantik, misalnya rumah warga tidak mau diperiksa, rumah berjentik nyamuk tetapi tidak mau menguras dsb. Maka koordinator RW yang langsung turun untuk menangani masalah tersebut. Kegiatan bebas jentik nyamuk ini adalah untuk meningkatkan kebersihan dan kesehatan warga.

Hasil Program Bebas Jentik Nyamuk



I.1.9 Program Budaya Gemar Cuci Tangan

Beberapa tahun ini Pemerintah Indonesia khususnya kota Surabaya memang sedang menggalakkan program mencuci tangan dengan sabun. Hal ini berkesinambungan dengan kampanye yang dilakukan oleh PBB guna untuk menekan angka kematian pada balita karena diare dan juga pencegahan terhadap penyakit yang berdampak pada menurunnya kualitas hidup manusia.

Mencuci tangan dengan sabun dinilai sebagai tindakan pencegahan sederhana yang dilakukan oleh diri kita sendiri agar terhindar dari penyakit. Tindakan ini juga dinilai lebih murah dan efektif dibanding kita meminum obat-obatan.

Penanggung jawab untuk kegiatan gemar cuci tangan adalah Ibu Bambang. Berdasarkan hal tersebut warga RT. 05 RW. 05 Bogangin Kelurahan Kedurus, telah sadar dan **membudayakan gemar untuk cuci tangan** dengan sabun dan air mengalir khususnya kepada anak-anak, setelah bermain dan akan makan.

I.1.10 Bebas BAB-S (Buang Air Besar – Sembarangan)

RT 05 RW 05 bogangin kelurahan kedurus mengusahakan warganya untuk tidak melakukan Buang air besar secara sembarangan. Karena BAB-S secara tidak langsung dapat memicu terjadinya penyakit pada warga. Selain penyakit, akibat perilaku tidak sehat itu juga diyakini menghambat pertumbuhan fisik kanak-kanak. Menyadari bahaya perilaku tidak sehat tersebut, warga RW 05 melakukan sosialisasi bebas BAB-S.

I.1.11 Perencanaan Persalinan Oleh Tenaga Medis

Perencanaan persalinan dapat dilakukan manakala ibu, suami dan keluarga memiliki pengetahuan mengenai tanda bahaya kehamilan, persalinan dan nifas; asuhan perawatan ibu dan bayi; pemberian ASI; jadwal imunisasi; serta informasi lainnya. Semua informasi tersebut ada di dalam Buku KIA yang diberikan kepada ibu hamil setelah didata melalui P4K. Buku KIA juga berfungsi sebagai alat pemantauan perkembangan kesehatan ibu hamil serta pemantauan pertumbuhan bayi sampai usia 5 tahun.

Upaya yang dilakukan warga RT 05 RW 05 apabila ada warga yang mau melahirkan dalam keadaan genting yaitu dengan di angkut dengan ambulan desa untuk diantar ke rumah sakit. Kegiatan ini dilakukan untuk meminimalisir terjadinya kematian ibu dan anak.

I.1.12 Pendidikan Kesehatan Reproduksi

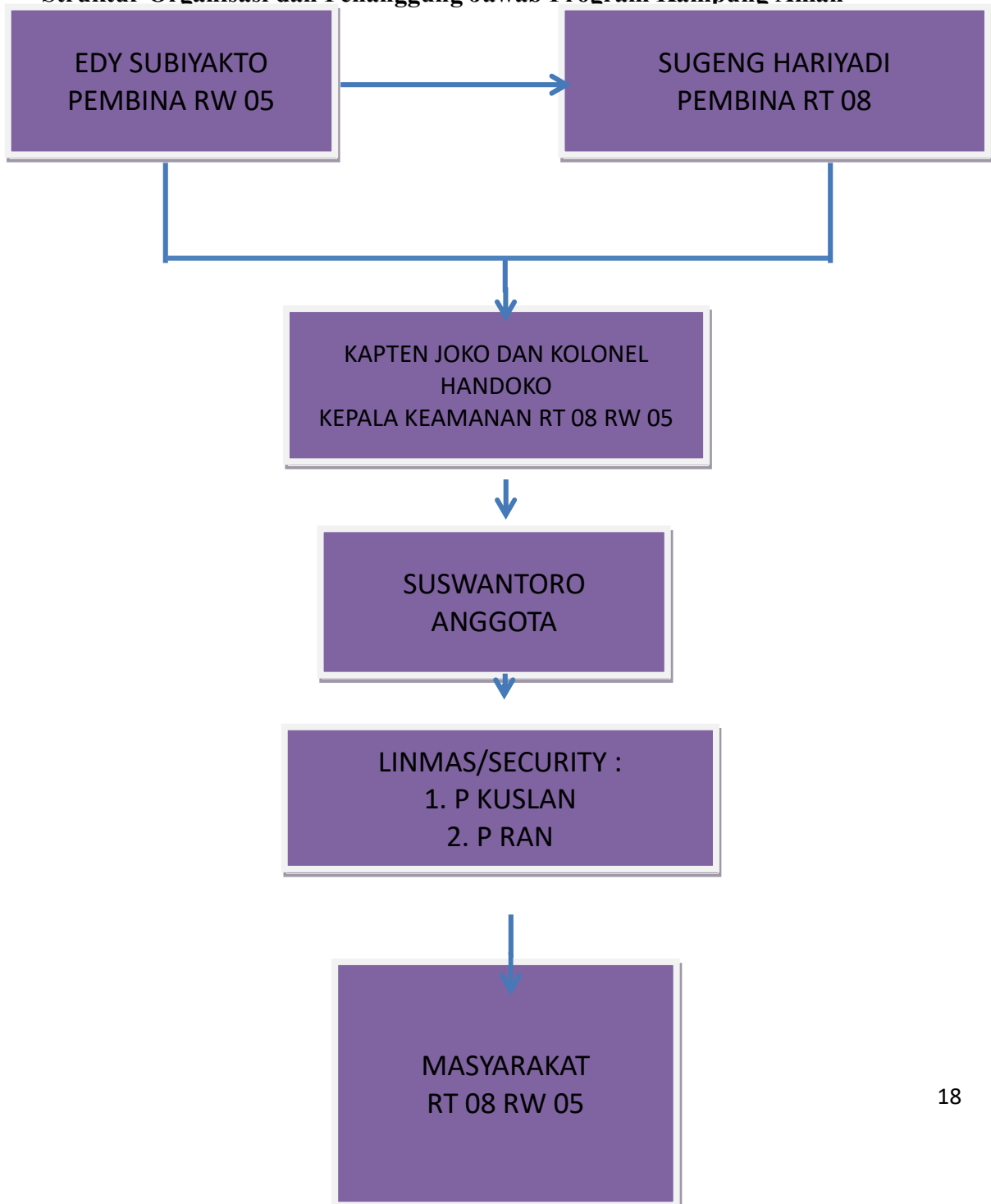
Pendidikan kesehatan Reproduksi di masyarakat khususnya remaja masih kurang. Padahal, pendidikan kesehatan reproduksi diperlukan karena remaja memiliki banyak dorongan, termasuk aktivitas seksual yang jika tidak dipahami dengan baik, akan berdampak buruk bagi mereka. Untuk mengetahui kesehatan reproduksi warga harus datang ke posyandu 2 untuk mengikuti pengajaran dan juga warga dapat mengikuti penyuluhan PMT yang diadakan oleh warga RW 05

II. KAMPUNG AMAN

A. Program kampung aman

No	Program	Koodinator
1	Bebas dari kekerasan	KETUA RT 08 RW 05
2	Bebas dari eksploitasi	KETUA RT 08 RW 05
3	Bebas dari kecelakaan	KETUA RT 08 RW 05
4	Bebas dari resiko tindak criminal	KETUA RT 08 RW 05
5	Tangguh bencana	KETUA RT 08 RW 05

Struktur Organisasi dan Penanggung Jawab Program Kampung Aman



Program dan Koordinator Kegiatan Kampung Aman

Program Kampung Arek Suroboyo tahun 2019 kategori Kampung Aman diwakili RT 08 RW 05 Bogangin Baru Kelurahan Kedurus Kecamatan Karangpilang sebagai Kampung Aman, dengan motto : “*AnakKu HarapanKu, Kampungku adalah Surgaku, keluargaku adalah segala-galanya*”. Dalam hal ini penanggung jawab kegiatan kampung aman adalah Ketua Program Kampung Aman Bpk Sugeng Hariyadi.

II.1 Bebas dari kekerasan

Kekerasan terhadap anak adalah setiap perbuatan terhadap anak yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, mental, seksual, psikologis, termasuk penelantaran dan perlakuan buruk yang mengancam integritas tubuh dan merendahkan martabat anak yang dilakukan oleh pihak-pihak yang seharusnya bertanggung jawab atas anak tersebut atau mereka yang memiliki kuasa atas anak tersebut, yang seharusnya dapat dipercaya, misalnya orang tua, keluarga dekat, guru, dan pendamping.

Pada lingkungan RT 08 RW 05 Bogangin Baru Kelurahan Kedurus Kecamatan Karangpilang. Berdasarkan data yang terkumpul Tidak ada tindak kekerasan maupun pelecehan seksual terhadap anak, atau dewasa karena para orang tua sudah menanamkan ilmu agama sehingga iman yang dimiliki anak – anak kuat sejak dini.

II.2 Bebas dari Eksploitasi (Ekonomi, Seksual, Trafficking)

Pengertian eksploitasi anak adalah tindakan memanfaatkan anak secara sewenang-wenang yang dilakukan oleh keluarga atau masyarakat dengan memaksa anak tersebut melakukan sesuatu tanpa memperdulikan pertumbuhan mental dan fisiknya. Eksploitasi anak banyak kita temukan saat ini yang memanfaatkan seorang anak untuk mendapat keuntungan ekonomi.

Pada lingkungan RT 08 RW 05 Bogangin Baru Kelurahan Kedurus Kecamatan Karangpilang. Berdasarkan data yang terkumpul tidak ditemukan kejadian eksploitasi terkait kondisi ekonomi yang kurang baik, serta eksploitasi terkait dengan pelecehan seksual dan perdagangan anak (trafficking). Meskipun eksploitasi tidak terjadi pada lingkungan RW 05 warga tetap harus waspada akan terjadinya eksploitasi maka warga

melakukan perlindungan kepada anak dengan cara memperhatikan aktifitas anak pada lingkungan disekitarnya.

II.3 Bebas Dari Kecelakaan

Pada lingkungan RT 08 RW 05 Bogangin Baru Kelurahan Kedurus Kecamatan Karangpilang sudah disediakan beberapa fasilitas rambu-rambu dan juga sarana prasarana untuk pencegahan terjadinya kecelakaan.



Rambu-rambu peringatan untuk mencegah kecelakaan

Pemberlakuan sistem buka tutup portal pada jam tertentu dengan adanya Pos Kamling

Pada lingkungan RT 08 RW 5 Bogangin Baru Kelurahan Kedurus Kecamatan Karangpilang telah diberlakukan sistem buka tutup portal pada pukul 22:00 – 05:00 WIB dan penjagaan dari pos kamling.



Gambar pos kamling RT 08

Penyedia Rute Aman Anak

Pada Lingkungan RT 08 RW 05 telah disediakan rute jalan yang aman untuk anak-anak dalam bermain, pada sepanjang jalan di RT 08 telah terdapat polisi tidur agar pengendara melaju dengan pelan sehingga meminimalisir terjadinya kecelakaan pada anak.

II.4 Bebas dari Tindak Kriminal

Tindak kriminal merupakan segala macam bentuk tindakan dan perbuatan yang merugikan secara ekonomis dan psikologis yang melanggar hukum yang berlaku dalam Negara Indonesia serta norma – norma sosial dan agama. Tindak kriminal dapat diartikan segala sesuatu atau perbuatan yang melanggar hokum dan melanggar norma – norma social, sehingga masyarakat menentanginya.

Pada lingkungan RT 08 RW 05 Bogangin Baru Kelurahan Kedurus Kecamatan Karangpilang sudah memiliki tim penanggulangan tindak kriminal yang bertugas menangani dan menanggulangi permasalahan yang ada serta sudah mengikuti pelatihan di dinas terkait. Selain itu warga RT 08 mengadakan pembinaan orangtua dan anak serta dibentengi oleh pengetahuan agama maka anak akan terhindar dari tindak kriminal



Kegiatan sosialisasi RT 08 untuk mencegah tindak kriminal

II.5 Tangguh Bencana (Banjir, Kebakaran)

Pada lingkungan RT 08 RW 05 Bogangin Baru Kelurahan Kedurus Kecamatan Karangpilang, telah mengupayakan program penanggulangan kebakaran dengan perencanaan program pengadaan Alat Pemadam Api Tradisional yang terbuat dari pasir untuk penanganan pertama dalam tindakan pencegahan kebakaran, selain itu untuk mencegah terjadinya kebakaran, ibu – ibu apabila akan meninggalkan rumah dalam keadaan memasak, ibu – ibu dapat menitipkan rumah kepada tetangga dan juga perencanaan di adakannya jalur evakuasi untuk kondisi dan keadaan darurat, serta

menyertakan nomor darurat untuk dihubungi. Sementara untuk penanggulangan banjir telah dilakukan program kebersihan saluran air dengan cara menjaga kebersihan saluran air dan tidak membuang sampah pada saluran air.

LAMPIRAN



SURAT TUGAS

Nomor: A.1128.11/01.6b/VII/2019

Tanggal 01 Juli 2019

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya memberikan tugas kepada,

Nama

- : 1. R. Yudi Sidharta, S.E., M.S.A.
② Achmad Djuraidi, S.E., M.Si.
3. Muhammad Syifa'kh
4. Rizaldi M.F.

Alamat

: Jalan Menur Pumpungan 30 Surabaya

Jabatan

- : 1, 2. Dosen
3, 4. Mahasiswa

Tujuan

: RW.05 Kelurahan Kedurus Kec. Karang Pilang Surabaya

Keperluan

: Kegiatan Pengabdian Masyarakat "Dosen Pendamping
kampung Pendidikan Kampung'e Arek Surabaya (KP-
KAS) Tahun 2019".

Perlaksanaan

Tanggal

: 1 Juli s.d. 30 Oktober 2019

Biaya tugas

: uk: LP2M

Kendaraan

: Non Dinas

Demikian Surat Tugas ini diterbitkan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.



Ketua,
Dr. Nur Fadrih Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA.

Tembusan Yth.:

1. Wakil Ketua I
2. Kepala Bag. Keuangan
3. Kepala LP2M



SERTIFIKAT

DIBERIKAN PADA

AchmadDjuraidi, Drs., M.Si.

Atas Partisipasinya sebagai **PENDAMPING PENYUSUNAN PORTOFOLIO**

KAMPUNG PENDIDIKAN KAMPUNG'E AREK SUROBOYO

Diselenggarakan Oleh Dinas Pengendalian Penduduk Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP5A)
Bekerjasama dengan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya
Pada Tanggal 18 Juli – 15 Agustus 2019

Ketua STIESIA



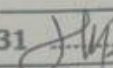
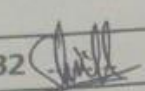








Dr. Nur Fadrih Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA.

Daftar kehadiran

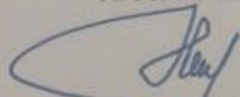
DAFTAR NAMA PESERTA

Kegiatan Penguatan Kelembagaan dan Pengarusutamaan Gender dan Anak
dengan Tema Sosialisasi Program Inisiasi Kampung're Arek Suroboyo (IKAS) Tahun 2019 Kecamatan Karangpiliang
Pada tanggal 15 Agustus 2019

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Siti KUNASRIAH	Anggrek RT 02/01	1
2	KARITI	Anggrek RT 02/01	2
3	Pucimiyati	Kr. Pilang RT 06/01	3
4	Sri Sumati	Mastrip no 14 RT 6/I Kapiang	4
5	Gunawan	Anggrek 2 RT 06/01	5
6	Bryna Nazilah Fynanda	Anggrek 2 RT 06/01	6
7	Zatilatul Khoirah	Anggrek 2 RT 6/01	7
8	ERMA, sulistyowati.	Anggrek I 02/01	8
9	PRISMA H	Wanung 7/1	9
10	SUNARYO	Bogangin 2/15	10
11	MISTIONO	RT 02/01	11
12	HERMAN TOTO	UN. Mahapadi Yan SBT	12
13	Dedy Dwi Rahmadi	UMS	13
14	TOTO SUPRIYANTO	WARUNGUNG	14
15	Wahyu Biantoro	Bogangin Baru keret 10	15
16	Santi Indah agung Susanti	Bogangin baru keret 10	16
17	Widia Yuniati	Bogangin 34/61	17
18	SERIKO	— 28/5	18
19	Didik Soeharno	Eg. Cempaka 3/2	19
20	Sutarna	Wanung	20
21	SUNADI	WARUNGUNG	21
22	Aritu	WARUNGUNG	22
23	Pheni Cahya	UN. Suroboyo	23
24	BOY SOERIKO	Bogangin 28/20	24
25	DJOJO SAPUTRO	Wanung RT 02/01	25
26	ANANTO PRLO	Anggrek I 1/5	26
27	Floy Niagara malindo	Jl Jagrian 1/51-0	27
28	Maria Ufa	Jl Keding Cawek 2/15	28

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
29	Endah Subroto	Dagangin baru H/02	29 
30	Sukerlira	— — — 1/04	30 
31	Bagus. f.	Kebranon. 2.	31 
32	Saitul Udin	Karang Pilang Gg. Angrek I	32 
33	Gondoran	KARANG PILANG Gg. Angrek I	33 
34	Wiji Lestari	Arg - pilang gg Angrek I	34 
35	Binti Mukarramah	Warugunung Rt 5/01	35 
36	Sutrisno	— — Rt 05/01	36 
37	Venny	Gd Angrek 1/41	37 
38	Rizai Chandra	Mangrove 1/11/41	38 
39	sunarli	Dagangin baru pilang	39 
40	Lucy. Kurniawan	WARUGUNUNG 07/01	40 

Surabaya, 15 Agustus 2019
KPA / PPKm



HANAFIATUN, SKM
Penata Tk. I / III d
NIP. 196809101995032006

Dokumentasi/ Foto kegiatan





RW V Kelurahan Kedurus

Semangat Dukung Program KP KAS



DISKUSI: Ketua RW V Kelurahan Kedurus Eddy Soebiakto (dua dari kanan) menjelaskan mengenai partisipasi warganya mengikuti program-program Pemkot Surabaya, kepada tim juri KP KAS saat visitasi.

KEDURUS - Warga RW V Kelurahan Kedurus mengaku siap mendukung segala program yang digalakkan oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya. Salah satunya dengan mengikuti program Kampung Pendidikan Kampunge Arek Suroboyo (KP KAS) 2019. Hal ini ditunjukkan dalam antusiasme warganya.

Ketua RW V Kelurahan Kedurus Eddy Soebiakto menjelaskan, masyarakatnya sudah sadar bahwa sebagai warga Surabaya maka hendaknya juga mengikuti program-program yang digelar oleh pemkot. "Sudah sadar semua (terhadap program-program pemkot, Red). Kita lho *wong Suroboyo*. Masa ada apa-apa di Surabaya, *kok* gak mau

ikut. *Yo ojok* ngaku *wong Suroboyo* kalau *ono* program *opo-opo* gak mau ikut," ungkap Eddy.

Sikap antusiasme ini diwujudkan masyarakat dengan mengembangkan lima kriteria perlombaan yang ada. Di antaranya dengan mewujudkan Kampung Asuh, Kampung Aman, Kampung Sehat, Kampung Kreatif dan Inovatif serta Kampung Belajar.

Eddy juga menegaskan bila pihaknya juga menaruh perhatian lebih kepada anak muda di kampungnya. Kepedulian itu sesuai dengan permintaan wali kota dalam lomba KP KAS tahun ini. "60 persen anak-anak kami libatkan di perlombaan ini," sambungnya.

Perhatian ini, lanjut Eddy, diwujudkan dalam berbagai fasilitas belajar dan pengembangan untuk anak-anak. Di antaranya sarana olahraga, seperti futsal, keterampilan, kesenian, dan juga pengetahuan tentang agama. "Di sini ada tiga masjid. Jadi, sore hari hampir semua anak-anaknya belajar agama. Sehingga terpantau aktivitas mereka. Tidak terlalu banyak bermain," urainya.

Eddy berharap, dalam lomba KP KAS ini setidaknya kampungnya mendapatkan juara. Namun, baginya, gelar itu hanyalah penyemangat. Karena esensinya, lomba KP KAS adalah pendorong kampung-kampung untuk terus berkembang. (ism/opi)